

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang membagi siswa kedalam kelompok kecil, yaitu berpasangan. Didalam pelaksanaan model ini, siswa dapat saling bertukar pikiran dan memberikan ide-ide dalam pengerjaan tugas yang diberikan guru melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script*. Model ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran PKn, karena melalui pelaksanaan model ini, siswa dituntun untuk lebih memahami dan mendalami materi dengan pemberian artikel atau wacana yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, sehingga pemahaman konsep siswa terhadap materi PKn akan lebih meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan, analisis, refleksi dan perencanaan terhadap setiap tindakan yang dilakukan mulai siklus I, II dan III pada pembelajaran PKn di kelas VII-E SMP Negeri 8 Sumedang yang berjudul ” Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Proklamasi”. Maka secara garis besar peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan terhadap siswa VII-E di SMP Negeri 8 Sumedang, memberikan gambaran pada kondisi awal pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script* memiliki pemahaman konsep yang rendah terhadap materi mata pelajaran PKn, hal ini terlihat dalam hasil ulangan siswa yang diperoleh peneliti dari guru mitra, dari 23 siswa yang ada di VII-E, ada 10 orang yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu dibawah 65, dan yang lainnya mendapat nilai yang sedang, hanya ada beberapa orang yang mendapat nilai unggul.

2. Pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script* dikelas VII-E diterapkan melalui langkah-langkah yang ada dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu melalui beberapa tahapan, seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan pada siklus pertama belum terlalu optimal dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan, lalu aspek-aspek yang belum optimal pada siklus ke- I diperbaiki pada pelaksanaan siklus ke- II dan siklus ke- III, sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan model model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script* mengalami kenaikan pada setiap siklusnya, dan mencapai hasil yang optimal pada pelaksanaan pembelajaran dalam siklus ke-III.
3. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script* untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran PKn memberikan hasil dan dampak yang positif terhadap kelas VII-E, melalui model tersebut, siswa dituntun dan dituntut untuk lebih memahami dan mendalami materi melalui sajian artikel dan wacana yang berhubungan dengan materi “mendeskripsikan makna proklamasi dan suasana kebatinan konstitusi pertama”, melalui artikel dalam pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script*, siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk menganalisis tugas yang diberikan guru, namun model tersebut sangat memudahkan siswa untuk memahami materi, karena disajikan melalui artikel yang variatif bersifat kontemporer namun relevan dengan materi yang diajarkan, dan juga dengan melihat hasil observasi dengan berfokus pada siswa yang didalamnya terdapat indikator-indikator pemahaman konsep, lalu dilihat dari hasil penilaian kelompok dan individu, mendapatkan hasil yang positif dan peningkatan yang signifikan dalam setiap siklusnya, sehingga melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VII-E dalam pembelajaran PKn.

4. Kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script*, secara umum terdapat dari guru itu sendiri, kendala secara umum yang dihadapi guru dalam penerapan model ini yaitu keterbatasan guru dalam pengelolaan kelas, dan terkadang apa yang telah direncanakan dengan matang, berbeda jauh dengan pelaksanaan di lapangan, sehingga menimbulkan hasil yang tidak diharapkan dalam penelitian ini, ini terjadi pada pelaksanaan siklus ke-I dan II, dimana hasil yang didapat kurang optimal.
5. Upaya dalam Mengatasi Kendala menerapkan model *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Script* adalah berusaha melakukan refleksi pada setiap pelaksanaan penerapan model, sehingga guru dapat menginstrospeksi diri dan memperbaiki proses pembelajaran ke arah yang lebih baik pada penerapan model selanjutnya, selain itu guru dituntut harus lebih menguasai materi, agar dapat menyampaikan materi secara tepat, lengkap dan benar sehingga mudah dipahami oleh siswa, dan yang terpenting guru harus mampu mengendalikan atau mengelola kelas dengan baik, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat lebih mudah untuk dicapai. Upaya-upaya tersebut dilakukan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran pada setiap siklusnya, sehingga Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script* untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran PKn dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka penulis memberikan beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang lebih maksimal. yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru adalah penentu bagi proses keberhasilan pembelajaran yang diraih siswa, guru berperan dalam menciptakan suasana dan proses pembelajaran di kelas, akan seperti apa proses pembelajaran itu berlangsung, adalah peran penting seorang guru yang dapat mengaturnya, namun guru tidak hanya berperan dan dituntut dalam pengajaran yang optimal terhadap murid, guru pun bertanggung jawab dengan sejauh mana pemahaman konsep yang dapat dipahami oleh siswa, oleh karena itu guru dituntut harus kreatif, salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang relevan dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn.
- b. Guru harus selalu senantiasa memberikan pengajaran yang menarik, salah satunya dengan pemilihan model pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran PKn, setelah melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script*, terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi proklamasi dan konstitusi pertama. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar model ini dapat diimplementasikan dalam materi dan kelas yang lain.
- c. Keberhasilan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script* ditentukan oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas dan perencanaan yang matang sebelum melakukan kegiatan mengajar. Oleh sebab itu guru harus menguasai benar keterampilan-keterampilan tersebut.

2. Bagi Siswa

- a. Meskipun siswa sudah mendapatkan peningkatan pemahaman konsep PKn dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *cooperative script*, namun alangkah baiknya jika siswa senantiasa meningkatkan pula kemampuan belajar PKn yaitu baik dari buku paket maupun mencari informasi dari sumber lainnya seperti televisi, surat

kabar, internet dan sebagainya, yang akan lebih membantu dalam meningkatkan pemahaman konsep terhadap materi PKn

- b. Harus selalu meningkatkan minat dan motivasi belajar lebih baik lagi, agar mampu mengikuti dan menerima pelajaran dengan baik dari guru, supaya mencapai hasil yang maksimal.

3. Bagi Sekolah

- a. Mengadakan evaluasi rutin bagi guru dan siswa, agar terpantau sejauh mana kinerja guru dan hasil belajar yang diperoleh siswa.
- b. Memfasilitasi segala bentuk yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar siswa.
- c. Memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada guru untuk memilah dan memilih penggunaan model pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat pemahaman konsep itu sangat penting dimiliki oleh siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Script* dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep atau untuk meningkatkan kompetensi PKn yang lainnya pada tingkat kelas dan materi yang berbeda, dan juga lebih memperdalam ketajaman analisis yang digunakan dalam penelitian.

5. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Lebih memperbanyak dan memperluas mengenai pemberian pengetahuan model pembelajaran, untuk bekal mengajar kelak jika sudah menjadi guru yang sesungguhnya.
- b. Memberikan sarana dan prasarana yang menunjang bagi mahasiswa untuk bisa berkreasi dalam mengembangkan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah.